

ABSTRAK

Maufiqul Anwar, 2019: ” Strategi guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMA PGRI Sumenep”.

Kata Kunci : *Srategi, Kecerdasan, Moral.*

kecerdasan merupakan kemampuan akal dan pikiran yang sangat bermakna dalam kehidupan manusia. Sedangkan, Gunarsa dalam buku Sumaatmadja mengemukakan bahwa istilah moral berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti adat kebiasaan atau cara hidup. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap strategi guru PPKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa, maka data yang dapat diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti secara terstruktur terhadap narasumber yang berkenaan dengan judul peneliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan Pendekatan naturalistik kualitatif, dengan pendekatan ini, peneliti bersifat aktif dalam melakukan interaksi dengan subjek penelitian dalam situasi apa adanya tanpa adanya rekayasa, sehingga data yang diperoleh dari suatu fenomena bersifat asli dan natural. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara langsung yang melibatkan Guru Mata Pelajaran, Kepala sekolah, dan Siswa SMA PGRI Sumenep. Di samping itu, prosedur yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti mengatur dan menyusun data yang sudah tersusun secara sistematis kemudian memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian tersebut.

Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan moral adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan membedakan hal yang baik dan benar. Di dalam mengembangkan kecerdasan moral dapat digunakan beberapa metode 1). Metode *qudwah* (keteladanan), 2). Metode pembiasaan 3). Metode nasihat 4). Metode pengamatan dan pengawasan 5). Metode hukuman dan ganjaran..

Kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah, artinya memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang bersikap benar dan terhormat. Sedangkan kecerdasan moral anak meliputi tujuh aspek, ketujuh aspek tersebut yakni: (a). *Empati (Empathy)*, (b). *Nurani (Conscience)*, (c). *Kontrol Diri (Self Control)*, (d). *Respek (Respect)*, (e). *Baik Budi (Kindness)*, (f). *Toleran (Tolerance)*, (g). *Adil (Fairness)*. (B Borba, 2008:1). Kecerdasan moral seseorang sangat mempengaruhi kepribadiannya. Jika seseorang memiliki kecerdasan moral yang baik, maka orang tersebut cenderung akan memiliki pribadi yang baik. Karena pembentukan kepribadian diawali dengan pengembangan kecerdasan moral.